

---

## **Pengaruh Kreatifitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Fis Unima Angkatan 2017/2018**

**Rygel<sup>1</sup>, Hamdi Gugule\*<sup>2</sup>, Yoseph D. A. Santie<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>*Universitas Negeri Manado*

Article Received: 10 Juli 2021; Accepted: 16 September 2021; Published: 30 Desember 2021

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence the creativity and competence of lecturers have on student learning outcomes at the Faculty of Social Sciences, Manado State University, Class of 2017/2018. The research method used in this study is a quantitative research method. The subjects studied were students of the social sciences faculty, totaling 167 students. The variables of this research are the creativity and competence of lecturers as independent variables while the dependent variable is learning outcomes. Data were taken by using questionnaire and documentation method. Data processing using regression analysis techniques with a significance level of 5%. The results showed that creativity had no positive and significant effect on student learning outcomes. The results of the t-test obtained tcount value of 0.911 with sig. of 0.365 ( $p > 0.05$ ). Lecturer competence has a positive and significant influence on student learning outcomes. The results of the t-test obtained tcount value of 2.444 with sig. of 0.016 ( $p < 0.05$ ). Simultaneously, creativity and competence of lecturers have a significant influence on student learning outcomes with a significance value of Fcount of 3.625 with sig. of 0.031 ( $p < 0.05$ ).*

*Keywords: Creativity;Lecturer Competence;Learning Outcomes.*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreatifitas dan kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Manado Angkatan 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial yang berjumlah 167 mahasiswa. Variabel penelitian ini adalah kreatifitas dan kompetensi dosen sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Data diambil dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 0,911 dengan sig. sebesar 0,365 ( $p > 0,05$ ). Kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 2,444 dengan sig. sebesar 0,016 ( $p < 0,05$ ). Secara simultan kreatifitas dan Kompetensi dosen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi Fhitung sebesar 3,625 dengan sig. sebesar 0,031 ( $p < 0,05$ ).

*Kata Kunci: Kreatifitas;Kompetensi Dosen;Hasil Belajar.*

---

### **PENDAHULUAN**

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991: 189) menyebutkan “kreatifitas bahwa kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada”.

Sedangkan menurut Talajan (2012: 54) menjelaskan bahwa Kreatifitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. Peranan kreatifitas dosen tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Kreatifitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya. Begitu pula dalam perguruan tinggi, dosen sebagai pengajar atau tenaga pendidik harus mempunyai skill dan kreatifitas dalam mengajar di dalam kelas. Dosen menyampaikan atau mentransfer pengetahuannya kepada mahasiswa, dan dalam menyampaikan pengetahuan itu dosen harus menggunakan cara yang terbaik agar pengetahuan yang di sampaikan dapat di tangkap dengan baik oleh mahasiswa.

Sementara itu Menurut Purwardaminta (1982 : 51) kompetensi adalah suatu hasil yang diharapkan dari individu dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan, dalam hal ini penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang dicapai setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Kompetensi juga merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa selain memiliki kreatifitas, dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan atau kompetensi.

Kreatifitas dan kompetensi yang dimiliki dosen sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi untuk belajar. Sebab dosen dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Ngainun Naim, (2011:245) Dosen yang kreatif dan kompeten selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan. Dosen merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk itu, dosen dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Pada saat dosen menjelaskan materi, mahasiswa tidak ada yang merespon, dalam arti mahasiswa selalu diam saat disuruh bertanya. Bahkan, ada pula mahasiswa yang sering terlambat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak masuk kuliah di jam mata kuliah tertentu. Masalah diatas walaupun dianggap kelemahan dari mahasiswa yang bersangkutan namun diperlukan juga aspek kreatifitas dan kompetensi dosen untuk membangkitkan motivasi belajar dan daya nalar dalam menerima materi perkuliahan.

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui pengaruh antara Kreatifitas terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado Angkatan 2017/2018. 2. Untuk mengetahui pengaruh antara Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado Angkatan 2017/2018. 3. Untuk mengetahui pengaruh antara Kreatifitas dan Kompetensi Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado Angkatan 2017/2018.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:112) mengatakan bahwa apabila responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 167, sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2016 : 193) yaitu penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pengujian validitas instrument menurut riduwan (2007: 109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahian suatu alat ukur.

Untuk instrumen penelitian yakni angket dilakukan uji validitas untuk menguji kevaliditasan angket penelitian menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* menurut Widiyanto (2013: 182) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Selain itu instrumen penelitian akan dilakukan uji reliabilitas. Sugiyono (2015: 88) Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*). Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Spearmen Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Setelah data telah terkumpul maka dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 22, proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Setiawan,B. (2015: 88) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Uji t ( t-test), Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22.0* Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  di terima atau koefisien regresi tidak signifikan. 2. Uji F Simultan, Uji ini di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F ini merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak layak. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan analisis of varians (ANOVA) yang menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas F hitung (output ditunjukkan pada kolo sig) lebih kecil dari tingkat kesalahan/eror (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka  $H_0$  dapat dikatakan di terima atau model regresi yang diestimasi tidak layak. 3. Analisis Regresi Berganda, Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel dan secara bersama-sama) Terhadap variabel terikat (Y). Untuk penghitungan

sambungan relative dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X1 dan X2 = Variabel Independent

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2...Xn=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, suatu butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis didapati  $r_{hitung}$  0,613 >  $r_{tabel}$  0,275 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid untuk digunakan.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas melihat instrumen penelitian yang dipakai apakah dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur hal yang akan diteliti. uji reliabilitas akan menggunakan teknik analisis Belah Dua Spearman-Brown (*Spearman Brown Split-Half*). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien reliabilitas sekurang-kurangnya 0,7. (Widiyanto, 2013: 39). Dari hasil analisis didapati nilai koefisien Spearman-Brown X1 0,804 > 0,700 dan 0,882 > 0,700 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas instrument ini sudah valid dan reliabel maka instrumen ini dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengolahan data

### 3. Hasil Uji Analisis Hipotesis

**a. Uji t (t-test),** Dari hasil tabel output SPSS maka Coefficients akan di lakukan untuk mengetahui apakah variabel X1 Kreatifitas dan Kompetensi Dosen secara parsial berpengaruh terhadap variabel Hasil belajar Y. Jika nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) atau Hipotesis di terima dan begitu juga sebaliknya.

**b. Uji F Simultan,** Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F secara simutan diperoleh hasil bahwa Nilai sig adalah sebesar 0,00. Jadi karna nilai sig 0,00 < 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dengan kata lain variabel Kreatifitas (X1) dan Kompetensi Kosen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Serta berdasarkan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel diketahui f hitung adalah sebesar 28,7848. Karena nilai f hitung 3,625 > f tabel 3,10. Maka hipotesis ketiga dapat diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Kreatifitas (X1) dan Kompetensi Kosen (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka didapati kesimpulan bahwa: kreatifitas yang dimiliki dosen tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Meskipun kreatifitas tidak memiliki pengaruh namun tetap mendapatkan hasil belajar yang

baik; serta kompetensi mengajar yang dimiliki dosen berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan belajar yang dibuktikan dengan melihat nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang sangat baik. 3. Kompetensi dan Kreatifitas yang dimiliki dosen berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Dibuktikan dengan melihat nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang sangat baik.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngainun Naim, (2011) *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 245
- Poerwadarminto. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Riduwan, (2007). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Talajan, Guntur. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Widiyanto, M. A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wijaya, Cece & Tabrani Rusyan. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.